BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Pembangunan Nasional telah menciptakan lapangan kerja dan memperluas kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang memberikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya. Akan tetapi kemampuan kerja tersebut memiliki risiko yang mengganggu kinerja dan penghasilan tenaga kerja yang bersangkutan, seperti sakit, kecelakaan kerja, cacat permanen, tunjangan hari tua, meninggal dunia dan PHK.

Dari risiko – risiko yang telah disebutkan, kesehatan menjadi salah satu faktor penting timbulnya risiko tersebut. Maka dari itu PT. Jamsostek (Persero) sebagai badan negara penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja yang ditunjuk oleh pemerintah Republik Indonesia melalui peraturan pemerintah No. 36 tahun 1995, menyediakan program jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) karena pemeliharaan kesehatan adalah hak tenaga kerja yang harus diperhatikan karena dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan ketenangan kerja.

Program ini diberikan kepada tenaga kerja dan keluarga maksimal 3 orang anak. Dalam bentuk pelayanan medis sebagai paket jaminan pemeliharaan kesehatan dasar, mulai dari pelayanan di klinik kesehatan, rumah sakit, dan kebutuhan alat bantu.

Saat ini sudah banyak perusahaan yang sadar terhadap tanggung jawabnya terhadap tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja yang menginginkan pemeliharaan kesehatan semakin banyak. Dengan semakin banyaknya kebutuhan peserta yang menggunakan JPK tentunya PT. JAMSOSTEK (Persero) akan semakin banyak menerima pendaftaran peserta dari perusahaan.

Dilatar belakangi oleh hal – hal tersebut, agar peserta mendapatkan pelayanan JPK dengan mudah dan nyaman, tentunya PT. Jamsostek sebagai badan penyelenggara jaminan sosial untuk tenaga kerja mempunyai sistem pendaftaran peserta baru JPK yang dapat mempermudah peserta mendapatkan pemeliharaan kesehatan sebagai haknya menjadi tenaga kerja.

Sistem informasi kepesertaan baru program JPK yang sedang berjalan di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II sudah terkomputerisasi dengan baik. Aplikasi yang digunakan sudah menggunakan Oracle 10g sehingga proses pendaftaran dan pembuatan kartu untuk JPK menjadi lebih cepat dan pengolahan data yang tersimpan di database menjadi aman dan rapi.

Dalam proses pendaftaran dan pembuatan kartu JPK seringkali mengalami kendala sehingga tidak berjalan dengan lancar, seperti terdapat kesalahan user pada saat penginputan data ke sistem sehingga data yang terekam dan pencetakan KPK tidak sesuai dengan data yang sudah diberikan oleh perusahaan akibatnya dalam pengambilan kartu sering tidak tepat waktu dengan yang sudah dijanjikan sebelumnya.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kerja praktek yang telah dilakukan, maka kami mengidentifikasikan masalah yang ada pada bagian Teknologi Informasi (TI) PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II adalah sebagai berikut :

a. Proses pendaftaran peserta JPK baru pada PT. Jamsostek sering terjadi kesalahan pada saat memasukan data peserta, sehingga kartu JPK yang di cetak datanya tidak sesuai dengan data peserta.
b. Pada saat peserta akan mengambil kartu JPK pada waktu yang sudah ditentukan, kartu JPK belum selesai karena pada proses pencarian data perserta JPK berkas tidak tersusun dengan rapi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut permasalahannya yaitu :

“Bagaimana sistem informasi pendaftaran kepesertaan baru pada program JPK di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II”.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dilaksanakannya praktek kerja lapangan adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan. Sedangkan tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapangan adalah untuk mengetahui sistem informasi pendaftaran kepesertaan baru pada program JPK PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini, teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara – cara sebagai berikut :

a. Observasi dan Wawancara

   Observasi dilakukan langsung ke PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II. Wawancara dilakukan untuk memastikan dan mengetahui lebih jauh permasalahan yang ada setelah tahapan observasi dilakukan. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berwenang yang sudah ditunjuk oleh PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II.

b. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaah dengan cara menggali teori-teori dasar dan konsep yang berkaitan dengan masalah yang diungkapkan secara sistematis. Bahan-bahan pustaka yang dipelajari berkaitan dengan topik yang diambil dalam laporan ini.

1.5 Batasan masalah

Mengingat ruang lingkup kegiatan kerja di PT. Jamsostek (persero) Cabang Bandung II yang cukup luas, maka dalam menganalisis sistem pelayanan JPK mempunyai batasan – batasan sebagai berikut :

1) Peserta JPK sudah terdaftar menjadi anggota Jamsostek
2) Hanya membahas pembuatan KPK (Kartu Pemeliharaan Kesehatan) baru
3) Pendaftaran peserta baru sudah dianggap melunasi iuran pertama dari perusahaan untuk Jamsostek.

4) Pembahasan hanya dilakukan di lingkungan Jamsostek Kantor Cabang Bandung II

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Jamsostek (Persero) Cabang Bandung II pada bagian Teknologi dan Informasi, yang beralamat di Jln. BKR No 54 C-D Bandung. Pelaksanaan dimulai dari tanggal 26 Juli 2011 sampai dengan 26 Agustus 2011, pada hari kerja yaitu Senin s/d Jum'at dan jam kerja pada pukul 08:00 – 17:00 WIB. Selama Ramadhan jam kerja dimulai dari pukul 08:00 – 16:00 WIB. Berikut adalah jadwal kegiatan kerja praktek :

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktifitas	Juli 2011				Agustus 2011																				
		26	27	28	29	1	2	3	4	5	8	9	10	11	12	15	16	17	18	19	29	22	23	24	25	26
1.	Pengenalan lingkungan kerja	■	■	■																						
2.	Menyusun data yang berhasil herregistrasi			■	■																					
3.	Mengarsipkan surat			■	■											■	■									
4.	Membuat KPK					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5.	Pemahaman cara kerja sistem yang ada										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
6.	Entry data										■	■	■	■	■											
7.	Rekonsiliasi										■	■	■	■	■											
8.	Mengarsipkan berkas					■	■	■								■	■	■				■	■			
9.	Melakukan wawancara																					■	■	■		
10.	Pembuatan laporan akhir																								■	■